

Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan Kec Balai Jaya, Kab Rokan Hilir, Riau

Suci Annazri

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: suciannazri05@gmail.com

Abstrak

Proses kegiatan dakwah seorang santri merupakan sejarah penting demi membangkitkan semangat dan gemar dakwah yang tinggi kepada seluruh masyarakat umum khususnya para anak remaja. Dalam prosesnya tentu terdapat banyak tantangan, namun tantangan tersebut menjadi motivasi terkuat santri untuk terus berdakwah. Bahkan seorang santri mampu menyeimbangkan pengetahuan agama dengan pengetahuan teknologi saat ini. Dengan menebarkan dakwahnya tetap dalam pemanfaatan teknologi masa kini yakni bergelut dengan sosial media, hingga kegiatan dakwah yang dilakukan para santri di pondok pesantren tarbiyatus shibyan dapat di konsumsi oleh seluruh masyarakat penjuru dunia. Kegiatan dakwah santri tentunya dibagi menjadi beberapa kategori diantaranya kegiatan tahunan, bulanan dan mingguan. Tujuannya memberikan pandangan kepada pembaca mengenai kegiatan-kegiatan rutinitas seorang santri dan memberikan pembiasaan terhadap santri untuk selalu berkegiatan sesuai dengan ajaran syariat islam serta untuk mengetahui seluruh Faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan dakwah santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Tentunya penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan wawancara.

Kata kunci: Kegiatan, Dakwah, Santri, Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan.

Abstract

The process of preaching activities of a santri is an important historical aspect in order to raise high enthusiasm and enthusiasm for preaching among the general public, especially teenagers. In the process there are of course many challenges, but these challenges become the strongest motivation for students to continue preaching. Even a student is able to balance religious knowledge with current technological knowledge. By continuing to spread his da'wah by utilizing today's technology, namely engaging with social media, the da'wah activities carried out by the students at the Tarbiyatus Shibyan Islamic boarding school can be consumed by all people from all over the world. Santri da'wah activities are of course divided into several categories including annual, monthly and weekly activities. The aim is to provide the reader with an insight into the routine activities of a santri and to familiarize the santri with always carrying out activities in accordance with the

teachings of Islamic law and to find out all the supporting and inhibiting factors in the process of da'wah activities of the santri at the Tarbiyatus Shibyan Islamic boarding school. Of course, this research uses qualitative methods based on interviews

Keywords: Activities, Da'wah, Santri, Tarbiyatus Shibyan Islamic Boarding School

A. PENDAHULUAN

Kitab suci Al-Qur'an memaparkan bahwa Suatu gerakan mengajak, menyeru, serta memanggil orang untuk bertakwa dan beriman kepada sang pencipta serta di anjurkan untuk mengikuti segala bentuk Sunnah Rasulullah Saw merupakan makna dari dakwah. Proses dakwah tidak hanya dilakukan didepan mimbar atau yang disebut kultum (kuliah tujuh menit) atau bahkan pidato yang berdurasi sepuluh menit saja, pergerakan dakwah dapat dilakukan dimana dan kapanpun dengan pernyataan menyampaikan akidah dan syariat islam dengan baik dan benar. Alwi Shihab memberikan pernyataan bahwasanya teknis dalam berdakwah ialah dimana cara dalam memperteguh keimanan orang-orang yang telah islam, yang pada dasarnya dipahami bahwasanya dakwah ialah bentuk upaya seseorang menghimbau saudaranya untuk memeluk agama islam.¹ Makna memeluk disini bukan hanya berpindah atau beralih masuk ke agama islam, namun upaya kita sebagai umat muslim untuk mengajak saudara seagama lebih konsistensi khusuk dalam beribadah atau disebut dengan istiqomah.

Santri juga sangat memiliki peranan penting dalam berdakwah, baik secara tulisan, lisan maupun audio visual dengan gaya komunikasi yang unik. Mengkomunikasikan dakwah dengan Bahasa yang gaul, serta ringan diterima di telinga audiens merupakan tujuan tercapainya dakwah para santri. Kegiatan dakwah itu sendiri perlu memiliki unsur nilai keindahan dan kenyamanan dalam mengolah pesan dakwah itu sendiri, dengan menjaga retorika atau pelafazan materi menggunakan bahasa yang mudah di mengerti para audiens saat ini.²

¹ M.Abdzar D, "*Strategi Dakwah Masa Kini*", Lentera, Vol. XVIII, No. 1, Juni 2015, hlm. 41

² Amrullah Achmad, *Dakwah Islam dan perubahan Sosial*, Yogyakarta: Prima Duta, 1983. hlm. 34

Secara teori, dakwah dikategorikan menjadi tiga bagian, diantaranya dakwah bil-lisan, dakwah bil-hal, dan dakwah bil-qalam. Dakwah yang dilaksanakan secara lisan, disebut dengan dakwah bil lisan, contohnya seperti ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, dan lain-lain.³ Dakwah bil hal ialah dakwah dengan menggambarkan perilaku atau perbuatan. Dakwah ini seperti menolong seseorang, memberikan sedekah, serta melakukan segala perbuatan baik sesuai syariat islam. Sedangkan dakwah bil qalam ialah dakwah melalui tulisan. Dakwah ini berupa artikel, novel, cerpen, pribahasa, atau bahkan kata-kata tulisan yang sesuai dengan ajaran islam.⁴ Ketiga dari metode dakwah tersebut juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl: 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِأَلْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari ayat diatas, menganjurkan kepada setiap muslim untuk mengikuti jalannya Rasulullah Saw yakni dengan berbicara terhadap saudaranya atau manusia dengan metode yang sesuai ajaran islam mereka, dan nasihati mereka dengan baik-baik yang akan mendorong mereka menyukai kebaikan dan menjauhkan mereka dari keburukan. Dan debatlah mereka dengan cara perdebatan yang terbaik, dengan halus dan lemah lembut. sebab tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan, Dan sungguh setelah engkau menyampaikan, adapun hidayah bagi mereka, dikembalikan kepada sang pencipta yakni Allah Swt semata. Dia lebih tahu siapa saja yang sesat dari jalannya dan Dia lebih tahu orang-orang yang akan mendapatkan hidayah. Khutbah merupakan kegiatan dakwah dalam bentuk lisan. Kegiatan ini dapat diterima dengan baik oleh para mad'u apabila mubalighnya

³ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung:Alfabeta, 2008) hlm. 11

⁴ Abdul Karim Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 1983), hlm. 17-22

mengetahui situasi dan kondisi yang dihadapi pada saat itu. Karena setiap orang berbeda-beda, baik dari segi usia, tingkat keilmuan, dan juga sosial masyarakat atau audiens.

Aktivitas yang memiliki tujuan untuk merefleksikan ajaran islam dalam kehidupan manusia disebut dengan dakwah.⁵ Dakwah Islamiyah merupakan suatu kegiatan yang selalu ada di setiap daerah baik daerah pedesaan maupun perkotaan. Tentunya setiap tempat memiliki keunikan sendiri atau berbeda-beda cara dalam implementasinya, sarana maupun metode dakwahnya. Sarana tentunya bertujuan untuk mempermudah proses penyampaian dakwah dan materi islami terhadap mad'u atau audiens. Tentunya sarana ini bergandengan dengan prasarana. Adapun maksud prasarana disini ialah segala macam alat, perlengkapan atau benda-benda yang membantu memudahkan terselenggaranya suatu kegiatan dakwah.⁶ Salah satu sarana yang menjalankan suatu usaha dakwah ialah pondok pesantren. Pondok pesantren ialah tempat proses menuntut ilmu serta berdakwah yang dilakukan oleh segenap anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Dalam makna lain pondok pesantren ialah tempat proses belajar yang memberikan pengajaran ilmu agama serta pembentukan jati diri seseorang. Hal ini diupayakan agar seseorang menjadi lebih mandiri, disiplin serta terbentuk pribadi yang agamis. Aktivitas dakwah pada pondok pesantren diantaranya shalat wajib dan Sunnah, belajar serta menghafal Al-Qur'an, pelaksanaan zakat ataupun ibadah sosial lainnya seperti kajian ilmu keislaman, bermusyawarah, pendidikan akidah dan akhlak. Santri merupakan kerap panggilan bagi mereka yang sedang berproses dalam menuntut ilmu di pondok pesantren.

Mengingat begitu pentingnya pondok pesantren sebagai sarana dakwah, maka pondok pesantren hendaklah di berdayakan dengan sebaik mungkin. Salah satu caranya ialah dengan mengaktifkan kegiatan-kegiatan dakwah, dalam hal ini tentunya diperlukan koordinasi atau kerja sama yang baik antara mudarris (guru,

⁵ Nurul Fajriani Mokodompit, *Konsep Dakwah Islamiyah*, (Jurnal Dakwah dan Komunikasi: Ahsan, Vol1 No,2, thn 2022) hlm.113

⁶ Martin & Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), hlm. 2

kiayi, ustadz,ustadzah) dengan para santri serta dukungan penuh dan percaya dari para wali santri (orang tua santri) terhadap mudarris dalam memberikan ilmu kepada santri. Kemudian perlu juga evaluasi secara berkala pada setiap kegiatan dakwah. Dengan demikian akan terciptanya santri-santri islami yang memiliki religious tinggi serta akhlak yang mulia.

Tentunya sarana dakwah ini memerlukan dukungan prasarana agar kegiatan mudah beroperasi dengan baik.⁷ Adapun contoh lain dari sarana dakwah ialah alat-alat media seperti Komputer, sound system, dan tempat-tempat ibadah lainnya. Dari sarana dakwah tersebut juga dapat mempengaruhi minat atau ketertarikan audiens terhadap dakwah yang di sampaikan. Untuk itu dibutuhkan santri-santri terbaik dalam bidangnya masing-masing dalam menebarkan dakwah kepada audiens. Itulah mengapa di era zaman sekarang ini, dakwah hendalah dikemas semenarik dan seterkin mungkin agar tidak ketinggalan dalam pengembangan dan kemajuan teknologi masa kini.⁸

Kegagalan serta tantangan tentunya akan menjadi bumbu-bumbu dalam proses dakwah. Tentunya dikarenakan kurangnya pemahaman akan ilmu serta strategi dalam penyampaian dakwah tersebut. Maka dari itu pondok pesantren dalam proses dakwahnya tidak hanya mengirimkan da'i atau muballig yang berdakwah secara lisan saja, namun pondok pesantren juga mengembangkan kegiatan-kegiatan santri dalam proses dakwahnya. Agar Santri lebih leluasa dalam menyampaikan dakwah melalui kegiatan-kegiatan rutinitas yang dilakukan selama di pondok pesantren.

Pesantren Tarbiyatus Shibyan merupakan pondok yang baru berdiri selama 8 (tahun) tahun. Tepat pada 15 february 2016 berdirilah madrasah agama yang memiliki santri sebanyak 7 orang. Namun sekarang, penduduk pondok pesantren tarbiyatus shibyan berjumlah 235 santri, dengan 29 mudarris (guru). Saat ini pondok pesantren telah meluluskan angkatan pertama pondok pesantren pada tahun

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 82.

⁸ M. Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hlm. 33.

2023 sejumlah 4 santriwan ponpes tarbiyatus shibyan.⁹ Pondok pesantren juga tidak kalah dalam menebarkan dakwah melalui social media, seperti facebook *Ponpes Tarbiyatus Shibyan*, Ig *@ponpes_tarbiyatus_shibyan* tiktok *ponpes tarbiyatus shibyan* serta youtubena *PONPES TARBIYATUS SHIBYAN*.¹⁰

Dari seluruh kegiatan dakwah pondok pesantren tarbiyatus shibyan Alhamdulillah memiliki banyak respon positif dari para wali santri atau masyarakat umum. Salah satu kegiatan santri yang sering dibutuhkan masyarakat dalam meramaikan hari bahagia (acara pernikahan, mengayunkan atau acara bahagia lainnya) ialah hadroh (group qasidah santri yang dominan membawakan lantunan shalawat diiringi alat musik). Selain menyebarkan dakwah melalui alat musik, hadroh juga mengajak audiens atau pendengar untuk selalu memperbanyak shalawat demi mendapat syafa'at Nabi Muhammad Saw.

Penelitian ini membahas tentang kegiatan-kegiatan dakwah santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Artikel ini mengkhususnya kepada seluruh masyarakat untuk memberikan pembelajaran yang terbaik kepada anak-anak, serta mengajak pemuda-pemudi untuk mampu memilih pendidikan-pendidikan terbaik dunia dan akhirat. Sehingga dari kegiatan pondok pesantren yang disebarluaskan tentunya mengajak seluruh audiens untuk lebih semangat dalam menebarkan kebaikan.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. yaitu eksplorasi secara mendalam. Misalnya kegiatan, acara, proses, dan individu berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang di tunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena kegiatan dakwah santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan.¹¹ Untuk mendapatkan

⁹ Abi Ahmad Muttaqin (Bapak Pimpinan Ponpes), wawancara oleh Suci, Kantor Guru Ponpes Tarbiyatus Shibyan, Kencana, Balai Jaya Kab Rokan Hilir, Riau, tanggal 02 April 2023

¹⁰ Wawancara Abi Ahmad Muttaqin, Ibid.,

¹¹ Linarwaati, Mega, "*Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus*", Vol 2, No 2 (2016): Maret 2016, hlm. 2

data yang mendalam pada penelitian studi kasus, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan observasi, dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.¹²

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan

Pondok Pesantren tentunya memiliki aturan serta rutinitas kegiatannya masing-masing. Kegiatan dakwah yang biasa dilakukan oleh santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan meliputi beberapa sifat. Terdapat kegiatan dakwah yang berifat tahunan, bulanan, ataupun kegiatan mingguan. Kegiatan ini merupakan bumbu penyemangat bagi santriwan-santriwati selama di pondok. Kesannya memberikan mereka kegiatan full agar tidak bosan dan menghilangkan rasa ketidakbetahan di pondok pesantren dan tentunya kegiatan ini tidak luput dari hal-hal yang mengajak untuk berdakwah.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh para santri tentunya akan di ekspos ke akun official pondok pesantren dimana tujuannya untuk memberikan informasi seputaran pondok pesantren tarbiyatus shibyan kepada khalayak ramai, selain itu untuk berdakwah dan mengobati rasa rindu para wali santri terhadap anak-anaknya ketika melihat putra-putri mereka aktif dan semangat dalam menuntut ilmu agama.

Adapun kegiatan dakwah yang bersifat tahunan diantaranya ialah kegiatan Memperingati Hari Santri Nasional, Memperingati Hari Milad Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan, hari Besar Islam (Halal Bi halal Hari Raya Bulan Syawal, dan Hari Raya Haji), Memperingati Isra'Mi'raj dan Maulid Nabi Saw, kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, Hari Guru Nasional, serta kegiatan Perpisahan atau Tasyakuran Kelas VI MA Tarbiyatus Shibyan.

Selain itu terdapat juga kegiatan bulanan santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan, kegiatan ini merupakan kegiatan gabungan yang dilakukan santriwan/santriwati pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Muhadharah Akbar merupakan nama kegiatan praktek pidato gabungan antara santrian/santriwati setiap akhir bulan.

¹² Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro, Edisi Pertama*. (Insan Cendekia, 2002) hlm. 44

Kegiatan yang bersifat mingguan yang dilaksanakan oleh santriwan/santriwati pondok pesantren tarbiyatus shibyan ialah istighosah, belajar mingguan, Hadroh (Group nasyid shalawat), silat serta kegiatan pramuka.

a. Kegiatan Dakwah Tahunan Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan

Pondok Pesantren merupakan lingkungan yang berbaur dengan hal-hal islami, seluruh yang dilakukan tentunya memiliki aturan sesuai syariat ajaran islam, seperti cara berpakaian, bertutur kata, bersikap, serta kegiatan keseharian para masyarakat pondok pesantren. Selain pembelajaran secara tatap muka di bangku kelas, santri juga diajarkan untuk belajar diluar kelas dengan Mengembangkan segala kegiatan dakwah yang sudah dikoordinir oleh bagian pengasuhan pondok pesantren.¹³ Biasanya kegiatan yang bersifat tahunan ini mengundang para wali santri dan masyarakat sekitaran pondok pesantren tarbiyatus shibyan.

Kegiatan tahunan pertama ialah, kegiatan Hari Milad Pondok Pesantren. Dimana kegiatan hari Milad pondok pesantren tarbiyatus shibyan ini dilaksanakan setahun sekali tepatnya pada tanggal 15 Februari 2016. Dan usia berdirinya pondok pesantren tarbiyatus shibyan ditahun 2024 ini sudah 8 tahun. tujuan diadakan kegiatan ini ialah ucapan rasa syukur karena sekolah agama masih tetap kokoh berdiri demi membangun sikap dan karakter anak yang sholeh dan sholehah, selain itu untuk menjalin silaturahmi antara masyarakat pondok pesantren dengan para wali santri dan masyarakat umum sekitaran pondok pesantren. Adapun kegiatan ini dibuka dengan hadroh (lantunan shalawat yang diiringi dengan beberapa alat musik) para santri sembari menunggu para tamu undangan hadir dalam acara tersebut, dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng oleh bapak pimpinan pondok pesantren tarbiyatus shibyan didampingi dengan ibu yayasan pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Kemudian dilanjutkan dengan penampilan puisi, pidato dari salah satu santri, serta ditutup dengan ceramah dan do'a dari ustaz pondok pesantren.¹⁴

¹³ Wawancara Abi Ahmad Muttaqin, Op Cit.,

¹⁴ Ust M Syaikhul Asrori (Bapak Pengasuhan Ponpes), wawancara oleh Suci, Kantor Guru Ponpes Tarbiyatus Shibyan, Kencana, Balai Jaya Kab Rokan Hilir, Riau, tanggal 12 Januari 2024

Kegiatan tahunan selanjutnya ialah peringatan Hari Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mi'raj. Menurut sejarah sosiologis, kelahiran Rasulullah saw dinyatakan pada tanggal 9 Rabi'ul aawal, buan taggal 12 Rabi'ul awal.¹⁵ Namun dalam peringatan maulid Nabi Saw seluruh umat islam memperingati pada taggal 12 Rabi'ul awal. Peringatan ini bertujuan untuk memberi penghormatan dan pegingatan kebesaran serta keteladanan Nabi Muhammad Saw dengan segala bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.

Dalam peringatan ini tentunya agenda masih sama, seluruh kegiatan dibawa oleh sebagian para santri yang telah dilatih oleh ustaz dan ustazah pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Perbedaan hanya pada tema kegiatan yang dibawakan ialah tentang baginda Rasulullah Saw. Dan penampilan yang dibawakan santri juga berkenaan dengan sejarah Rasulullah Saw.

Kegiatan tahunan selanjutnya ialah hari santri nasional, yang mana peringatan hari ini untuk seluruh santri yang ada di Indonesia. Tepatnya pada tanggal 22 Oktober 1945. Setiap tahun tema dan logo yang disajikan juga berbeda-beda. Sebelum tiba peringatan hari santri nasional, pondok pesantren tarbiyatus shibyan sudah membuat acara perlombaan untuk seluruh santri baik dalam pondok maupun diluar pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Adapun pondok pesantren yang diundang untuk mengikuti lomba hari santri nasional ialah pondok tahfiz An-Nur paket C, Pondok tahfiz km 10, dan pondok tahfiz paket D.¹⁶ adapun jenis perlombaan berupa tahfiz dengan kategori SMP/MTS juz 30 sedangkan untuk kategori SMA/MA juz 1 dan 2 putra/putri. Selain itu perlombaan tilawah untuk Putra/Putri, perlombaan praktek shalat jenazah dengan 4 orang per team Putra/Putri, dan lomba yang terakhir ialah syarhil Qur'an kategori Putra/Putri.¹⁷ Sedangkan untuk jenis lomba yang hanya diperuntukkan pada santri dalam pondok pesantren tarbiyatus shibyan ialah lomba puisi berantai, puisi tunggal, pidato, shalawat, drama, kebersihan asrama dan stand up comedy. Khusus perlombaan ini perlawanan dengan antar asrama putra dan putri.¹⁸

¹⁵ Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, *Fatwa Kontemporer* (Media Hidayah:2003), hlm. 215

¹⁶ Wawancara Ust M Syaikhul Asrori, *Ibid.*,

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ *Ibid.*,

Tepat pada tanggal 22 Oktober, disinilah hari puncak kegiatan tersebut, yakni dengan membacakan pemenang setiap lomba baik dalam maupun luar pondok pesantren, serta menampilkan pemenang syarhil qur'an dan puisi berantai terbaik pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Selain itu kegiatan ini berisifat sakral yang mana dimulai dengan upacara bendera dengan seluruh petugasnya ialah santri, dan seluruh peserta upacara diwajibkan mengenakan pakaian muslim dibarengi dengan ciri khas santri yakni sarungan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah menjalin keakraban atau silaturahmi antar santri, melatih mental dan kemampuan atau bakat santri, serta mengajarkan proses berorganisasi atau cara mensukseskan acara kegiatan. Ini dibuktikan dengan sebagian panitia acara ialah para santri kelas VI (Enam) pondok pesantren Tarbiyatus Shibyan.

Kegiatan tahunan lainnya ialah hari besar agama islam seperti halal bihalal (hari raya bulan syawal) dan hari raya haji (kegiatan qurban pondok pesantren). untuk kegiatan ini bersifat intern hanya dirayakan oleh masyarakat pondok pesantren saja. Kegiatan ini hanya beragendakan makan bersama, salam-salaman dari sesama santri, guru dan masyarakat pondok pesantren lainnya.

Kegiatan tahunan selanjutnya ialah peringatan 17 agustus. Kegiatan hari kebangsaan Indonesia yakni 17 –an merupakan agenda rutinitas tahunan pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Yang mana pelaksanaan upacara tetap dilakukan setiap minggunya. Namun perayaan 17-an lebih dimeriahkan dengan lomba-lomba, diantaranya lomba Tarik tambang, masukkan paku dalam botol, bola teropong, *fashion Show*, tangkap belut, balap karung pake helm, puisi berantai, estafet balon, dan lomba keindahan asrama. Lomba ini sifatnya seru-seruan demi perayaan hari kemerdekaan Indonesia. Tentunya lomba ini dilaksanakan sebelum tiba tanggal 17 agustus. Tepat pada hari 17 agustus, seluruh santri, guru, dan para tamu diwajibkan mengikuti upacara bendera untuk mengingat kembali jasa perjuangan para pahlawan yang mendahului selain itu juga, seluruh santri dan para guru mengikuti pawai ke kantor camat Balai Jaya dengan menggunakan pakaian adat, profesi, dan keunikan lainnya.¹⁹ Tujuan kegiatan ini ialah memeriahkan hari kemerdekaan

¹⁹ Ibid.,

sekaligus memperkenalkan budaya bangsa Indonesia dan keunikan lainnya kepada seluruh masyarakat.

Kegiatan tahunan selanjutnya ialah perayaan hari guru nasional, dimana dilaksanakan setiap tanggal 25 November. Kegiatan ini tentunya mengundang para tokoh masyarakat, aparat desa paket D, dan beberapa wali santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Agenda acara ini dimuai dengan upacara bendera yang petugas upacaranya ialah guru-guru yang mengabdikan pada pondok pesantren tarbiyatus shibyan, dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng dan penyematan dari beberapa santri kepada guru pondok pesantren tarbiyatus shibyan, dan diakhiri dengan hiburan para santri baik berupa musikalisasi puisi, drama pendek, dan paduan suara. Hiburan tersebut melambangkan kecintaan dan keteguhan mereka menyayangi para guru-guru yang telah ikhlas mengabdikan dan memberikan ilmu.

Kegiatan tahunan yang terakhir ialah kegiatan perpisahan atau tasyakuran wisudawan kelas VI santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Sejauh ini pondok pesantren tarbiyatus shibyan sudah menamatkan 2 angkatan. Untuk tamatan pertama pada tahun 2023 dengan tamatan santri berjumlah 5 orang santri putra yang kerap disebut dengan Pandawa Limo dengan nama angkatan *The First Prestigious Generation* yang artinya angkatan pertama yang bergengsi. Untuk tamatan kedua pada tahun 2024 dengan jumlah santri 22 orang, dengan pembagian 12 santri putri dan 10 santri putra. Nama marhalah angkatan ini ialah *Infinity Generation* yang artinya angkatan yang tak terbatas. Maksud angkatan mereka ialah cita-cita, usaha dan kemauan mereka tidak pernah terbatas, mereka para santri akan terus menuntut ilmu dan bekerja sesuai syariat islam demi capaian sukses dan jadi kebanggaan ayah dan ibu.²⁰

Tentunya agenda kegiatan diawali dengan hadroh dalam penyambutan para tamu dan wali santri khususnya orang tua para wisudawan/i. dilanjutkan dengan persembahan berupa puisi yang diiringi dengan paduan suara para santri wisudawan/I, kemudian penyematan kemudian pembacaan ikrar alumni dan ditutup dengan do'a dan salam-salam antara wali santri, guru dan para santri wisudawan/i

²⁰ Ust Abdul Basit (Bapak Pengasuhan Ponpes), wawancara oleh Suci, Kantor Guru Ponpes Tarbiyatus Shibyan, Kencana, Balai Jaya Kab Rokan Hilir, Riau, tanggal 02 Mei 2024

pondok pesantren Tarbiyatus Shibyan.²¹ Rangkaian tersebut merupakan kegiatan pelepasan santri yang sudah berjuang belajar dan harus dikembalikan kepada masing-masing orang tua untuk mendapatkan pendidikan ke jenjang yang lebih baik tinggi lagi.

b. Kegiatan Dakwah Bulanan Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan

Dalam kegiatan bulanan ini hanya dilaksanakan sebulan sekali di pondok pesantren Tarbiyatus Shibyan. Muhadharah adalah kegiatan keterampilan berbicara atau komunikasi dalam menggunakan bahasa arab, inggris ataupun Indonesia.²² Muhadharah ini merupakan praktek secara nyata atas semula pelajaran atau teori yang di ajarkan selama dalam proses pembelajaran dikelas. Hadi Rumpoko berpendapat bahwasanya muhadharah diartikan sebagai pidato. Maknanya ialah pengungkapan sesuatu yang dipikirkan melalui kata-kata yang ditujukan kepada khalayak ramai, bertujuan memberi sisi paham dan pengetahuan terhadap audiens yang mendengarkan kata-kata tersebut.²³

Kegiatan ini bersifat wajib bagi para santri, dimana kegiatan Muhadharah Akbar, gabungan antar santri putra dan putri Ponpes Tarbiyatus Shibyan. Kegiatan Muhadharah yang biasanya dilakukan setiap seminggu dua kali tepatnya di malam rabu dan malam ahad di bagiannya masing-masing. Dimana putra diarea putra begitu pula putri diareanya. Dan terdapat diakhir setiap bulan untuk melaksanakan Muhadharah Akbar (gabungan putra dan putri) di halaman pondok pesantren tarbiyatus shibyan.

Tujuan kegiatan ini ialah menguji bakat dan kemampuan santri dalam menyampaikan dakwah melalui lisan. Adapun jenis pidato yang dibawakan ialah menggunakan tiga bahasa yakni pidato bahasa arab, inggris dan Indonesia. Untuk pembaca susunan acara juga dilatih untuk menggunakan bahasa arab dan inggris saja. Sedangkan audiens atau santri yang tidak bertugas pada saat itu diwajibkan untuk mencatat intisari dari setiap pidato yang disampaikan dalam bahasa sesuai dari petugas pidato masing-masing. Dan di sesi akhir beberapa audiens akan di

²¹ Ibid.,

²² Muspika Hendri, *Pembelajaran Keterampilan Berbicara bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif*. Jurnal Kependidikan Islam, Vol 3 No 2 Uinsuska Riau, 2017.hlm. 78

²³ Hadi Rumpoko, *Panduan Pidato Luar Biasa*, (Yogyakarta: Megabooks, 2012), hlm.12

tunjuk secara acak untuk maju menyampaikan intisari yang ditulis santri sewaktu menjadi pendengar tadi. Kegiatan muhadharah Akbar ini juga memiliki hiburan berupa puisi, drama pendek, dan shalawat bersama.²⁴

Tentunya kegiatan ini dikategori dalam pengembangan diri para santri untuk berani berbicara dalam tiga bahasa (arab, inggris dan Indonesia) di depan umum. Kemampuan serta keberanian seorang santri dalam menghadapi problem atau masalah ketika melaksanakan kegiatan muhadharah ini kemudian mencari solusi atau akar permasalahannya secara kreatif dan proaktif agar terselesaikan masalahnya disebut dengan life skill atau kecakapan hidup.²⁵ Pelaksanaannya dilakukan di area pondok pesantren, mulai pukul 20.00Wib sampai dengan 22.00 Wib.

Kegiatan muhadharah Akbar ini tentunya di pandu oleh para pengasuhan pondok pesantren tarbiyatus shibyan yakni ustaz dan ustazahnyanya. Setelah kegiatan dilaksanakan salah satu pengasuhan akan memberikan perbaikan atau contoh kepada para santri secara umum untuk penampilan tata cara pidato, pembawa acara, tilawah, dan penampilan hiburannya agar kedepannya kegiatan belajar pidato menjadi lebih baik dan santri lebih pede untuk berbicara didepan umum.

c. Kegiatan Dakwah Mingguan Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan

Kegiatan mingguan ini merupakan kegiatan inti pembelajaran dan pembentukan akhlak pribadi santri selain belajar tatap muka dikelas. Kegiatan ini menjadi rutinitas agar para santri selalu menyibukkan diri dengan hal-hal yang positif dan tentunya tetap dalam ajaran syariat islam.

Kegiatan mingguan pertama ialah Istighosah. Istighosah merupakan kegiatan yang bersifat berdo'a , berzikir, bershalawat bersama, permohonan dalam meminta pertolongan serta di hindarkan dari kesulitan.²⁶ Makna istighosah ialah memohon

²⁴ Ustzh Siti Nur Annisa (Pendamping Santri putri Ponpes), wawancara oleh Suci, Kantor Guru Ponpes Tarbiyatus Shibyan, Kencana, Balai Jaya Kab Rokan Hilir, Riau, tanggal 12 Januari 2024

²⁵ Hari Amirullah ranchman, " *Dimensi Kecakapan Hidup (life Skill) Dlam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*", Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 6, No. 2, (November 2009), hlm. 20

²⁶ Muhammad Ansori, *Pengertian dan Bacaan Daalam Istighasah*, Jurnal Tausyiah, Volume III, 2012, hlm.1

pertolongan dari Allah Swt untuk mewujudkan keajaiban atau sesuatu yang mustahil di wujudkan.²⁷

Tujuan utama di adakan kegiatan Istighosah ini ialah pendekatan diri terhadap sang pencipta yakni Allah Swt, sebagai sarana penambah iman, pengabdian serta makna hidup, selanjutnya sebagai sarana pengendalian diri, hawa nafsu yang menyebabkan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt.²⁸

Kegiatan zikir bersama ini tentunya dipandu oleh Ust Sapto. Selain zikir bersama, biasanya ust Sapto juga menyelipkan nasihat-nasihat dan pengalaman belajar ust kepada para santri untuk pembelajaran. Tidak jarang juga terdapat kiriman-kiriman do'a atau zikir untuk saudara yang sedang sakit atau bahkan yang telah mendahului (meninggal dunia). Kegiatan ini rutin dilakukan setiap malam sabtu ba'da shalat isya hingga pukul 21.30 Wib.²⁹ Kegiatan ini tentunya dihadiri oleh para santriwan/santriwati pondok pesantren dan para pengasuhan pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Ust sapto juga mengajak para santri untuk tetap mencintai baginda Rasulullah Saw dengan memperbanyak shalawat. Maka tak jarang kegiatan istighosah di mulai dan diakhiri dengan bershalawat bersama.

Kegiatan mingguan selanjutnya ialah Pramuka. Pramuka kategori kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat umum. Kegiatan ini bersifat edukatif baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena metode pembelajaran bersifat belajar sambil bermain.³⁰ Namun kegiatan ini menjadi rutinitas para santri setiap hari sabtu usai pembelajaran dikelas. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada pukul 13.30 hingga 17.00 terdapat jam istirahat saat memasuki jam shalat ashar. Tujuan kegiatan ini ialah untuk membangun semangat dan karakter para santri, seperti kedisiplinan, kesopanan, kreatifitas, patuh pada aturan, kekompakan, kepedulian sesama dan kecakapan dalam berpikir serta bertindak.

²⁷ Eka Silviyana, *Efektivitas Istighosah Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan*, Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi L Volume 10, No. 1 Juli 2019, hlm. 77

²⁸ Ahmad Syafi'i Mufid, *Dzikir Sebagai Pembinaan kesejahteraan Jiwa*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1985), hlm. 25

²⁹ Ibid.,

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Sinar baru: Bandung, 2010 hlm. 136

Rutinitas kegiatan pramuka ini pula para santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan dapat mengikuti kegiatan pramuka KOPBAS (Kompetisi Pramuka Bagan Sinembah) pada bulan November 2023 lalu. Didalam kegiatan pramuka, para santri diajarkan penuh untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Seperti halnya membuang sampah sesuai kriteria sampah, baik sampah an organik maupun organic. Dari pembagian sampah tersebut, santri di bebaskan untuk berkreasi dan berpikir sampah mana yang dapat di daur ulang dengan hasil yang berbeda-beda. Tentunya kegiatan seperti ini dibagi secara kelompok. Tujuannya untuk belajar kerja sama dalam mengontrol emosi serta menyatukan beberapa pemikiran untuk menghasilkan hal yang menakjubkan. Kegiatan tersebut termasuk dalam dakwah bil hal (dakwah perbuatan). Dari setiap sikap dan tindakan seorang santri yang baik akan menjadi panutan atau dakwah.

Kegiatan mingguan selanjutnya ialah ekstrakurikuler silat, kegiatan ini tidak menjadi penghalang bagi santri putri. Seluruh santri berhak mendapatkan pendidikan ekstrakurikuler silat. PAT BANBU merupakan perguruan silat yang di tekuni oleh santri pondok pesantren tarbiyatus shibyan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Ahad pada Pukul 16.00 WIB sampai 17.30 WIB.³¹

Terdapat empat pelajaran yang diberikan PS Patbanbu, diantaranya budi pekerti, silat tradisi, silat olahraga dan judo. Tujuan paling dasar dalam perguruan silat ini ialah mendidik murid agar menjadi sosok orang yang hormat dan santun terhadap ayah dan bunda serta kepada para guru mereka. Kegiatan ini dimulai dengan latihan pemanasan, mengingat jurus yang telah diajarkan kemudian menambah jurus baru, beberapa juga berlatih dalam ketahanan kuda-kuda, latihan bertarung dan diakhiri dengan pemanasan penutup.³²

Kegiatan ekstrakurikuler ini sedikit berbeda dari kegiatan lainnya karena membutuhkan santri-santri pilihan yang memang kuat secara mental dan fisik.

³¹ Wawancara Ust M Syaikhul Asrori, Op Cit.,

³² Ust H Doni (guru silat PATBANBU), wawancara oleh Suci, Kantor Guru Ponpes Tarbiyatus Shibyan, Kencana, Balai Jaya Kab Rokan Hilir, Riau, tanggal 12 Januari 2024

Alasannya karena pengajaran dan proses belajarnya membutuhkan keberanian dan kekuatan tubuh yang optimal.

Sistem bela diri yang diwarisi oleh para nenek moyang ialah pencak silat. Kegiatan ini sangat perlu di lestarikan. Karena pencak silat juga merupakan kategori kegiatan dakwah. Tentunya terdapat 4 aspek dalam pencak silat, diantaranya aspek spiritual, aspek seni, aspek bela diri dan aspek olahraga. Aspek yang terhubung dalam dakwah ialah aspek spiritual yakni mengajarkan kepada pesilat untuk bertakwah kepada tuhan yang maha esa serta berwatak dan berbudi luhur. Hampir seluruh perguruan silat di Indonesia memiliki landasan yang sama yakni Ketuhanan Yang Maha Esa.

Seperti halnya terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al Imran: 104 yang artinya:

“dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf, dan mencegah yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Tujuan utama di adakan ekstrakurikuler pencak silat di pesantren Tarbiyatus Shibyan ialah memberikan kekuatan dan keberanian lebih terhadap mental dan fisik para santri. Selain itu ilmu bela diri yang diajarkan dapat membantu antar sesama manusia ketika lagi membutuhkan pertolongan serta menjaga diri sendiri dari hal-hal yang tidak baik. Kegiatan ini memiliki ikrar untuk mengajak ke jalan kebenaran dan kebaikan yaitu bertakwah kepada Allah Swt.

Kegiatan mingguan selanjutnya ialah belajar malam mingguan dengan bapak pimpinan pondok pesantren Tarbiyatus Shibyan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam kamis ba'da shalat isya. Materi yang dibahas seputar kitab fiqh dan ta'lim muta'alim. Kegiatan ini tentunya dihadiri oleh seluruh santri mulai dari kelas 1 (satu) hingga kelas VI (Enam). Tujuannya ialah untuk memberikan pelajaran bab-bab Thaharah, shalat, serta adab agar menjadikan atau melahirkan santri-santri yang berilmu dan berakhlak mulia.

Kegiatan mingguan selanjutnya ialah hadroh. Hadroh merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan alat musik. Hadroh pondok pesantren tarbiyatus shibyan disebut *Qalbu Salim* yang artinya hati yang sehat. Kegiatan ini berisikan dengan ragam lantunan shalawat yang diiringi alat musik. Hadroh pondok pesantren tabiyatus shibyan juga sering di jadikan hiburan dalam acara bahagia

seperti pernikahan, tasyakuran, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan lainnya. Selain bershalawat tujuan hadroh ialah berdakwah dan memberikan nasihat melalui lirik lagu yang disampaikan serta memberikan informasi kepada seluruh masyarakat bahwa sekolah pesantren bukanlah sekolah yang kuno atau bahkan gaptek kepada perkembangan zaman.³³

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan

Pondok Pesantren Tarbiyatus Shibyan merupakan salah satu wadah dakwah yang tidak hanya mengedepankan materi pembelajaran agama saja, namun pondok pesantren ini juga mengedepankan sikap, akhlak dan kepribadian santri baik secara agama maupun umum. Maka pesantren tarbiyatus shibyan ini lebih menjaga mutu dan kualitas santri dalam menerima matri pelajaran serta rutinitas kegiatan. Tentunya setiap kegiatan dakwah yang dilakukan memiliki faktor pendukung dan penghambat tersendiri, namun hal tersebut menjadi bumbu semangat yang tinggi bagi para pengasuhan dan santri untuk terus menyebarkan dakwah islam keseluruhan dunia.

Terdapat faktor pendukung selama proses pelaksanaan kegiatan dakwah, diantaranya ialah:³⁴ keberadaan pondok pesantren tarbiyatus shibyan yang berada di tengah-tengah masyarakat paket D, kencana balai jaya, ini dibuktikan antusias dan semangat masyarakat yang ikut menghadiri atau membantu proses kegiatan dakwah terutama pada kegiatan dakwah yang bersifat tahunan yang mana membutuhkan banyak tenaga dalam mensukseskan kegiatan dakwah tersebut, selain itu masyarakat juga senang mengundang sebagian para santri dan guru dalam acara-acara social keagamaan baik yang diadakan dirumah pribadi warga atau bahkan secara masyarakat umum.

Selain itu, berdakwah pada era modern sekarang menjadi faktor pendukung pondok pesantren tarbiyatus shibyan dalam berdakwah yakni dengan menyebarkan melalui social media, dan berdakwah ala ust millennial ini memberikan hasil yang

³³ Wawancara Ust Abdul Basit, Op Cit.,

³⁴ Ibid.,

efektif dan efisien bagi masyarakat umum untuk dapat menerima dakwah kapanpun dan dimanapun.

Adapun faktor pendukung lainnya ialah faktor kharismatik yang diberikan oleh bapak pimpinan pondok pesantren tarbiyatus shibyan Abi Ahmad Muttaqin, S.Pd.I dan Ibu yayasan Pondok Pesantren Trabiyyatus Shibyan Umi Masyrurotun S.Pd melalui sifat dan sikap dalam kesehariannya. Sifat dan sikap ini mampu menarik simpati masyarakat dan para santrinya, yang kemudian itulah mempermudah dalam melaksanakan kegiatan dakwah pondok pesantren tarbiyatus Shibyan.

Adapun faktor penghambat yang dialami pondok pesantren tarbiyyatus shibyan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah diantaranya ialah keterbatasan waktu yang dimiliki pondok pesantren tarbiyyatus shibyan. Bagi para dewan guru yang langsung berhubungan dengan masyarakat masih kurang karena memiliki kesibukan masing-masing, namun hal ini masih bisa teratasi dengan baik.

Selain itu kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki. Pondok pesantren tarbiyyatus shibyan merupakan pondok pesantren yang baru berdiri sekitar 8 (delapan) tahun belakangan ini, maka sarana dan prasarana masih diupayakan untuk dipenuhi satu persatu agar menjadikan memudahkan dalam proses pelaksanaan dakwah.³⁵

Faktor penghambat selanjutnya ialah perbedaan persepsi dan kurangnya kerja sama. Tentunya hambatan ini merupakan hambatan yang sering terjadi dalam proses pelaksanaan dakwah, namun tetap dapat teratasi dengan koordinasi dan komunikasi yang cukup antara sesama panitia.³⁶

Itulah kenyataan yang sering dihadapi sehari-hari dilapangan, tentunya seribu masalah yang datang akan silih berganti dan terselesaikan. Namun tetap kita ketahui setiap proses pelaksanaan tentunya memiliki rintangan, karena kegiatan yang berhasil dibarengi dengan usaha yang kuat.

³⁵ Ibid.,

³⁶ Wawancara Ust M Syaikhul Asrori, Op Cit.,

D. KESIMPULAN

Kegiatan dakwah tentunya memiliki proses pelaksanaan yang panjang, tidak mudah bagi para santri dan pengasuhan pondok pesantren tarbiyatus shibyan dalam melewatinya. Tantangan dan hambatan kerap datang silih berganti memberikan pembelajaran atau pengalaman hebat pada setiap proses kegiatan dakwah. Seorang santri juga harus memiliki pemahaman dan ilmu agama yang mendalam, agar saat proses kegiatan dilaksanakan santri akan mudah dalam mensyiarkan kepada khalayak ramai. Dakwah bukan hanya perkataan “fastabiqul khairat (tolong menolong dalam kebaikan)” namun dakwah juga memberi materi yang cocok dengan objek dakwah yang dituju. Tujuan utama pondok pesantren dalam melaksanakan dakwah ialah mencetak karakter santri yang gemar berdakwah dan memiliki sikap dan sifat sesuai syariat islam.

Kegiatan ini menjadi pemicu utama bahwa islam itu indah, damai dan bahagia. Dan menjadi santri itu bukan kuno atau tertinggal zaman, justru santrilah yang menjadi penopang atau penyambung dakwah yang telah diajarkan oleh zamannya para nabi dan sahabatnya. Pondok pesantren tarbiyatus shibyan juga tidak kalah dengan perkembangan saat ini, segala bentuk kegiatan dan informasi seputaran santri, pengasuhan serta rutinitas kegiatan sudah terupdate dalam social media pondok pesantren itu sendiri, bisa melalui group whatsapp, group telegram, facebook, Instagram, bahkan youtube. Maka para pemuda/pemudi, masyarakat umum serta anak-anak akan lebih mudah mengakses dan menimbangkan untuk masuk ke jenjang pendidikan seperti apa kedepannya. Karena kita berhak memilih pendidikan yang terbaik untuk menjadi insan terbaik

REFERENSI

- Abdzar D,M "*Strategi Dakwah Masa Kini*", Lentera, Vol. XVIII, No. 1, Juni 2015
- Achmad, Amrullah , *Dakwah Islam dan perubahan Sosial*, Yogyakarta: Prima Duta, 1983.
- Aziz bin Abdullah bin Baz, Abdul, *Fatwa Kontemporer* (Media Hidayah:2003)
- Amirullah ranchman, Hari “ *Dimensi Kecakapan Hidup (life Skill) Dlam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*”, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 6, No. 2, (November 2009).
- Ansori,Muhammad, *Pengertian dan Bacaan Daalam Istighasah*, Jurnal Tausyiah, Volume III, 2012.
- Bahri Ghazali,M, *Da'wah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997)
- Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro, Edisi Pertama*. (Insan Cendekia, 2002)
- Fajriani Mokodompit, Nurul , *Konsep Dakwah Islamiyah*, (Jurnal Dakwah dan Komunikasi: Ahsan, Vol1 No,2, thn 2022)
- Hendri, Muspika, *Pembelajaran Keterampilan Berbicara bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif*. Jurnal Kependidikan Islam, Vol 3 No 2 Uinsuska Riau, 2017.
- Karim Zaidan, Abdul , *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 1983)
- Mega, Linarwaati, "*Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus*", Vol 2, No 2 (2016): Maret 2016
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*,(Bandung:Alfabeta, 2008)
- Martin & Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana: Konsep dan Aplikasinnya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016)
- Rumpoko, Hadi, *Panduan Pidato Luar Biasa*, (Yogyakarta: Megabooks, 2012).
- Suharsimi, Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Tekhnologi dan Kejuruan*, (Jakarta:Rajawali Pers)
- Silviyana,Eka, *Efektivitas Istighotsah Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan*, Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi L Volume 10, No. 1 Juli 2019.
- Syafi'i Mufid, Ahmad, *Dzikir Sebagai Pembinaan kesejahtraan Jiwa*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1985).
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Sinar baru: Bandung, 2010